

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang memiliki norma kehidupan edukatif, ilmiah, dan religius. Norma dasar tersebut terwujud dalam bentuk tindakan seluruh sivitas akademika di dalam dan di luar kampus. Selain itu, UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi, dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 adalah menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkepribadian serta mampu mengembangkan ilmu untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

Demi tercapainya tujuan UPI dalam menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, maka seluruh mahasiswa UPI diwajibkan mengikuti Program Latihan Profesi (PLP). PLP merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan profesi kependidikan. Melalui PLP, mahasiswa tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif.

Menurut buku Panduan PLP, secara khusus kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa:

1. Dapat mengenal secara cermat lingkungan sekolah dalam hal akademik, sosial, fisik, dan administrasi
2. Dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar keguruan atau kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya,
3. Memperoleh pengalaman dalam situasi faktual di sekolah,
4. Mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar dan penghayatan dalam upaya pencapaian kompetensi akademik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh program studi masing-masing.

Berdasarkan uraian tujuan kegiatan PLP diatas, dijelaskan bahwa kegiatan PLP bukan hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, tapi juga harus dapat mengenal dan berinteraksi dengan seluruh lingkungan yang ada di sekolah.

Demi terwujudnya keberhasilan tujuan PLP, mahasiswa yang sedang melaksanakan PLP berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan kegiatan ini. Namun pada saat dilapangan umumnya akan muncul kendala yang menjadi penghambat keberhasilan dari PLP itu. Beberapa permasalahan yang sering timbul pada saat pelaksanaan PLP diantaranya adalah pada saat pembuatan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan kelas terutama pada saat menghadapi siswa yang aktif, jadwal kehadiran selama melaksanakan PLP, cara berkomunikasi dengan guru-guru maupun staf sekolah yang lainnya, maupun pengenalan lingkungan sekolah tempat melaksanakan PLP.

Selain itu hal lain yang menjadi permasalahan adalah kurangnya koordinasi yang baik antara pihak penyelenggara PLP dengan dosen pembimbing PLP, baik itu dosen tetap maupun dosen luar biasa.

Kesulitan-kesulitan yang timbul saat pelaksanaan kegiatan PLP ini sebenarnya dapat teratasi dengan pelaksanaan bimbingan oleh dosen luar biasa. Dosen luar biasa merupakan guru yang ditunjuk oleh sekolah untuk membantu mahasiswa yang sedang melaksanakan PLP. Dosen luar biasa ini memiliki pengalaman yang cukup banyak mengenai lingkungan sekolah dan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian yang diambil adalah: “Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Bimbingan Dosen Luar Biasa dengan Pelaksanaan Program Latihan Profesi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas aspek-aspek permasalahan yang timbul dan diteliti lebih lanjut sehingga akan memperjelas arah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan studi awal peneliti pada saat melaksanakan PLP, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa kurang memahami mengenai proses kegiatan PLP
2. Sebagian mahasiswa kurang mengoptimalkan proses bimbingan oleh dosen luar biasa.

3. Kemampuan awal mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas belum maksimal.
4. Adanya sebagian mahasiswa yang tidak memanfaatkan pelaksanaan PLP sebagai latihan dalam praktik pembelajaran.
5. Koordinasi antara pihak penyelenggara PLP (P2JK) dengan dosen tetap dan dosen luar biasa PLP belum optimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan peneliti dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu peneliti memberi batasan penelitian ini dalam proses pelaksanaan PLP, yaitu pada saat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan dalam evaluasi pembelajaran.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum proses kegiatan PLP?
2. Bagaimana gambaran bimbingan dosen luar biasa PLP terhadap mahasiswa bimbingannya?
3. Bagaimana hubungan persepsi mahasiswa tentang bimbingan dosen luar biasa dengan pelaksanaan PLP?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran proses pelaksanaan PLP.
2. Mendapatkan gambaran proses bimbingan dosen luar biasa dalam kegiatan PLP.
3. Mengetahui hubungan persepsi bimbingan yang diberikan dosen luar biasa dengan pelaksanaan PLP mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah diuraikan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil agar mendapatkan pengetahuan awal mengenai proses kegiatan PLP dan juga proses bimbingan dosen luar biasa dalam kegiatan PLP.
2. Bagi dosen luar biasa PLP, agar lebih mengetahui perannya dalam membimbing mahasiswa selama kegiatan PLP.
3. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan mengenai objek yang diteliti dan dapat dijadikan pengembangan penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti lainnya.

## 1.6 Penjelasan Istilah

Berikut adalah pemaparan istilah-istilah yang dikemukakan dalam judul agar menghindari penafsiran yang salah.

### a. Persepsi

Sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Dalam penelitian disini persepsi meliputi proses interpretasi mahasiswa kepada dosen luar biasa dalam kegiatan bimbingan dalam lingkup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaan PLP.

### b. Bimbingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bimbingan merupakan penjelasan atau petunjuk cara mengerjakan sesuatu. Dalam penelitian disini bimbingan diartikan sebagai penjelasan atau petunjuk dalam pelaksanaan PLP dari dosen luar biasa terhadap mahasiswa PLP bimbingannya.

### c. Dosen Luar Biasa (DLB)

Dosen luar biasa adalah guru yang mendapat tugas dari jurusan melalui sekolahnya, yakni tugas dan tanggung jawab untuk terselenggaranya pelaksanaan PLP bagi mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya.

Istilah ini dahulu lebih dikenal dengan guru pamong.

d. Program Latihan Profesi (PLP)

PLP merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan profesi kependidikan.

Jadi, hubungan persepsi mahasiswa tentang bimbingan dosen luar biasa dengan pelaksanaan program latihan profesi adalah suatu bentuk hubungan antara pandangan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan kepada dosen luar biasa dengan pelaksanaan program latihan profesi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

